

Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran *Corporate Social Responsibility*

Rahma Amalia Hapsari¹, Zahra Wahyuni Asis^{2*}

^{1,2}Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 6 Januari 2023
Revised: 14 Februari 2023
Accepted: 18 Februari 2023
DOI : 10.57151/jeko.v2i1.67

KEYWORDS

Anggaran; CSR; Efektifitas; Efisiensi
Budget; CSR; Effectiveness; Efficiency

CORRESPONDING AUTHOR

Nama : Zahra Wahyuni Asis
Address: Jl. Pemuda No. 39 Kec. Kolaka
E-mail : zahrawahyunia@gmail.com

A B S T R A C T

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban yang dilakukan oleh perusahaan diatur dalam pasal 74 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh PT Satria Jaya Sentosa diwujudkan melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk program tanggung jawab sosial yang dikelola PT Satria Jaya Sentosa serta untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi anggaran program CSR pada PT Satria Jaya Sentosa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan perhitungan tingkat efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga bidang program yang menjadi fokus utama CSR pada PT Satria Jaya Sentosa yaitu dibidang pendidikan, kesehatan, dan kemandirian ekonomi. Efektivitas anggaran program CSR pada PT Satria Jaya Sentosa dapat disimpulkan bahwa anggarannya kurang efektif dengan tingkat efektivitas 70%. Sedangkan efisiensi anggaran program CSR pada PT Satria Jaya Sentosa dapat disimpulkan bahwa hasilnya sangat efisien dengan tingkat efisiensi 8%.

Corporate social responsibility is an obligation carried out by companies regulated in article 74 paragraph (1) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The social responsibility carried out by PT Satria Jaya Sentosa is realized through community development and empowerment programs. The aim of this research is to determine the forms of social responsibility programs managed by PT Satria Jaya Sentosa and to determine the effectiveness and efficiency of the CSR program budget at PT Satria Jaya Sentosa. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation techniques. Data analysis techniques by calculating the level of effectiveness and efficiency of budget realization. The research results show that there are three program areas that are the main focus of CSR at PT Satria Jaya Sentosa, namely in the fields of education, health and economic independence. The effectiveness of the CSR program budget at PT Satria Jaya Sentosa can be concluded that the budget is less effective with an effectiveness level of 70%. Meanwhile, the efficiency of the CSR program budget at PT Satria Jaya Sentosa can be concluded that the results are very efficient with an efficiency level of 8%.

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu faktor ekonomi dalam satu wilayah, baik itu wilayah desa, kecamatan, kabupaten, provinsi dan negara dituntut untuk menghasilkan profit maksimal. Namun prinsip bahwa perusahaan hanya berorientasi pada keuntungan sudah mulai ditinggalkan. Perusahaan harus juga memiliki tanggungjawab sosial sehubungan dengan keberadaannya ditengah-tengah lingkungan masyarakat (Solihin, 2019). Keuntungan diperoleh sebagian besar dari hasil operasi perusahaan sehingga menghasilkan sejumlah pendapatan tertentu dengan ekspektasi laba tertentu. Upaya bersama dan dukungan dari berbagai pihak diperlukan untuk mencapai hal tersebut (Sulistyantoni, 2018).

Adanya dampak sosial yang akan ditimbulkan perusahaan dalam kegiatan operasinya sehingga tanggungjawab perusahaan tidak sebatas hanya kepada investor, kreditur dan pemegang saham tetapi juga kepada lingkungan sosial perusahaan. Dampak-dampak operasi seperti polusi dan eksploitasi yang menyebabkan kerusakan lingkungan akan berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat. Kesadaran masyarakat terhadap dampak operasi perusahaan pada kondisi sosialnya sangat penting sehingga menekan perusahaan untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya. Sejalan

dengan bergulirnya wacana tentang kepedulian lingkungan kegiatan kedermawanan perusahaan terus berkembang dalam kemasan Philantropy serta Community Development (CD). Pada era 1980-an terdapat usaha-usaha yang terarah dalam mengartikulasikan mengenai *Corporate Social Responsibility* (Wibisono, 2019).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan perilaku atau konsep yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar tempat perusahaan berada (Anatan, 2017). Tanggung jawab tersebut bermacam-macam bentuknya, seperti melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemberian beasiswa bagi anak-anak kurang mampu, memelihara fasilitas umum, hingga menyumbangkan fasilitas sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Sukada, dkk (2016) dalam (Wardana, 2018) mendefinisikan CSR sebagai segala upaya manajemen yang dijalankan sebuah entitas bisnis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasar pilar ekonomi, sosial dan lingkungan, dengan meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif pada setiap pilar. Sementara itu, *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) menjelaskan bahwa CSR merupakan komitmen dunia usaha untuk terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas.

Penelitian *Public Interest Research and Advocacy Center* (PIRAC), pada tahun 2001 menunjukkan bahwa dana CSR di Indonesia mencapai lebih dari 115 miliar rupiah atau sekitar 11,5 juta dollar AS dari 180 perusahaan yang dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial yang terekam oleh media massa. Angka rata-rata perusahaan yang menyumbangkan dana untuk kegiatan CSR adalah sekitar 640 juta rupiah atau sekitar 413 juta rupiah per kegiatan. Sebagai perbandingan, di AS alokasi sumbangan dana CSR pada tahun 1998 mencapai 21,51 miliar dollar dan tahun 2000 mencapai 203 miliar dollar atau sekitar 2.030 triliun rupiah (Saidi, Z., & Abidin, 2017).

Secara keseluruhan, di Indonesia banyak perusahaan yang telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan. Salah satunya adalah PT Satria Jaya Sentosa yang merupakan badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. PT Satria Jaya Sentosa memiliki persaingan bisnis inti di bidang konstruksi seperti konstruksi jalan raya, jalan, rel kereta api dan landas pacu bandara. Setiap perusahaan tentu memiliki komitmen kuat untuk menerapkan prinsip dan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam setiap proses operasinya. Komitmen tersebut diwujudkan dalam program-program tanggung jawab sosial perusahaan ditengah-tengah masyarakat. Dengan cara demikian, perusahaan mengartikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai komitmen dalam segala aktivitas untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan harus menerapkan CSR untuk mengembangkan lingkungan disekitar perusahaan melalui program sosial dan lingkungan.

Setiap program CSR harus dilaksanakan dengan efektif, efisien, bermutu dan dapat diandalkan, sehingga perlu dilakukan secara ekonomis dan rasional agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Untuk melaksanakan program CSR secara efektif dan efisien maka membutuhkan suatu alat atau teknik yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian fungsi-fungsi manajemen. Salah satu alat atau teknik tersebut adalah penganggaran yang merupakan proses untuk menyusun anggaran perusahaan pada periode tertentu. PT Satria Jaya Sentosa merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertambangan operasi produksi. Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan ini merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Efektivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan (target) dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Hasil atau target yang diharapkan merupakan *outcome* sedangkan hasil yang dicapai merupakan *output*. Efektivitas membandingkan antara *outcome* dengan *output* suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dengan kata lain anggaran digunakan secara tepat (*spending wisely*) (Mahmudi, 2018). Sedangkan efisiensi merupakan hubungan antara *output* berupa barang atau jasa yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan *output* tersebut. Secara sistematis, efisiensi merupakan perbandingan antara *output* dengan *input* atau dengan istilah lain *output per unit input*. Konsep efisiensi hampir sama dengan produktivitas suatu organisasi program, atau kegiatan dikatakan

efisien apabila mampu menghasilkan output sebesar-besarnya. Efisiensi berarti pembelanjaan anggaran secara cermat (*spending well*) (Mahmudi, 2018).

Perusahaan juga perlu untuk melakukan pemetaan terhadap daerah yang akan menjadi sasaran kegiatan agar penyaluran dana CSR menjadi efektif dan efisien serta tepat sasaran. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis anggaran dana CSR pada PT Satria Jaya Sentosa sebagai perusahaan swasta yang besaran dananya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR belum ditentukan dalam Undang-Undang apakah telah berjalan efektif dan efisien melalui program yang sudah berjalan dari tahun sebelumnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana semua data, dokumen, dan hasil wawancara dikemukakan atau dijelaskan secara kualitatif melalui penggambaran dan kata-kata. Peneliti memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dilihat oleh peneliti di lapangan dan hasil observasi peneliti di institusi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan hasil pengamatan atau observasi mengenai efektivitas dan efisiensi anggaran CSR, program CSR dan realisasi CSR PT Satria Jaya Sentosa. Menurut Creswell (2019) tipe desain penelitian kualitatif ini dapat diklasifikasikan berdasarkan tiga hal, yaitu: a) Fenomena utama berdasarkan ketertarikan terhadap suatu hal (budaya kelompok tertentu atau individu tertentu); b) Tujuan penelitian (untuk menggambarkan dan menginterpretasikan, atau mengembangkan sebuah teori); c) Prosedur inti penelitian (bagaimana data diperoleh, dianalisis, dan diinterpretasi; dan bagaimana hasil penelitian dilaporkan). Waktu penelitian mulai dari November 2021 sampai dengan April 2022. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dan dokumen yang diberikan langsung oleh informan.

Menurut Halim (2018) mengemukakan analisis perhitungan tingkat efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran menggambarkan kemampuan dalam merealisasikan anggaran CSR yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran CSR}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Kemudian persentase hasil tersebut dikategorikan kedalam beberapa tingkat efektivitas sebagai berikut: pencapaian diatas 100% (sangat efektif); pencapaian antara 90% - 100% : efektif; pencapaian antara 80% - 90% : cukup efektif; pencapaian antara 60% - 80% : kurang efektif; pencapaian dibawah 60% : tidak efektif.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Operasional CSR}}{\text{Realisasi CSR}} \times 100\%$$

Kemudian persentase hasil tersebut dikategorikan kedalam beberapa tingkat efisiensi sebagai berikut: pencapaian diatas 100% : tidak efisien; pencapaian antara 90% - 100% : kurang efisien; pencapaian antara 80% - 90% : cukup efisien; pencapaian antara 60% - 80% : efisien; pencapaian dibawah 60% : sangat efisien.

HASIL & PEMBAHASAN

Rencana dan Realisasi Program CSR PT. Satria Jaya Sentosa

PT Satria Jaya Sentosa terletak di Desa Ulu Baula Kecamatan Baula Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. PT Satria Jaya Sentosa merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertambangan operasi produksi. Selain itu juga bergerak dibidang konstruksi yang meliputi konstruksi bangunan jembatan layang, konstruksi bangunan sipil jalan serta konstruksi jaringan irigasi dan drainase. Lokasi kegiatan perusahaan merupakan lahan milik PT Satria Jaya Sentosa seluas 20.000 m² yang terletak di desa Ulu Baula Kecamatan Baula Kabupaten Kolaka.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) merupakan bentuk nyata kepedulian kalangan dunia usaha terhadap lingkungan sekitarnya. CSR merupakan suatu bentuk praktek bisnis transparan yang berlandaskan pada nilai etika, ketaatan hukum, dan penghargaan pada manusia, komunitas, dan lingkungan. CSR memiliki peranan penting bagi perusahaan karena perusahaan hidup di lingkungan masyarakat dan aktivitasnya memiliki dampak sosial dan lingkungan. Berikut tabel rencana dan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Satria Jaya Sentosa Tahun 2019-2020.

Tabel 1. Rencana dan Realisasi Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan PT. Satria Jaya Sentosa Tahun 2019-2020

No	Program Utama PPM	Rincian Kegiatan PPM Tahunan	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan PPM Tahunan	Rencana Biaya Tahun 2020 (Rp)	Realisasi Biaya Tahun 2020 (Rp)
----	----------------------	---------------------------------	--------------------	--	----------------------------------	--

1	Pendidikan	Bantuan peralatan belajar mengajar	SD di Desa Ulu Baula	Triwulan 3 dan 4	10.000.000	5.000.000
		Bantuan alat-alat peraga sekolah	SMK Negeri 1 Baula	Triwulan 3 dan 4	15.000.000	-
	Jumlah				25.000.000	5.000.000
2	Kesehatan	Bantuan obat-obatan	Puskesmas Baula	Triwulan 3	20.000.000	
		Bantuan makanan sehat untuk anak SD	SD di Desa Ulu Baula	Triwulan 2, 3 dan 4	15.000.000	50.000.000
	Jumlah				35.000.000	50.000.000
3	Kemandirian Ekonomi	Bantuan alat pertanian	Pemerintah Desa Ulu Baula	Triwulan 4	20.000.000	
		Bantuan pupuk pertanian	Pemerintah Desa Ulu Baula	Triwulan 3 dan 4	20.000.000	15.000.000
		Jumlah			40.000.000	15.000.000
		Total			100.000.000	70.000.000

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel 1, diatas dapat dijelaskan bahwa PT. Satria Jaya Sentosa telah melakukan implemementasi CSR dengan melakukan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM). Terdapat tiga bidang utama program CSR yang dijalankan oleh PT. Satria Jaya Sentosa, diantaranya: bidang pendidikan, bidang kesehatan dan bidang kemandirian ekonomi. Bidang pendidikan berupa bantuan peralatan belajar mengajar dan bantuan alat sekolah. Lokasi kegiatan pada SD di Desa Ulu Baula dan SMK Negeri 1 Baula dengan rencana biaya masing-masing Rp10.000.000 dan Rp15.000.000, total Rp25.000.000. Namun yang terealisasi sebanyak Rp5.000.000 untuk bantuan peralatan belajar mengajar pada SD di Desa Ulu Baula.

Pada bidang kesehatan berupa bantuan obat-obatan dan bantuan makanan sehat untuk anak SD. Lokasi kegiatan pada Puskesmas Baula dan SD di Desa Ulu Baula dengan rencana biaya masing-masing Rp20.000.000 dan Rp15.000.000, total Rp35.000.000, yang terealisasi sebanyak Rp50.000.000 berupa bantuan makanan sehat untuk anakn SD di Desa Ulu Baula. Pada bidang kemandrian ekonomi berupa bantuan alat pertanian dan bantuan pupuk pertanian. Lokasi kegiatan pada pemerintah desa Ulu Baula dengan rencana biaya masing-masing Rp20.000.000 tiap kegiatan sehingga total anggaran Rp40.000.000. adapun realisasi anggaran sebesar Rp15.000.000 berupa bantuan pupuk pertanian. Secara keseluruhan total rencana biaya program CSR sebesar Rp100.000.000 dengan jumlah realisasi sebesar Rp70.000.000.

Dalam realisasi program CSR, terdapat biaya operasional yang digunakan dalam penyaluran bantuan CSR kepada penerima manfaat. Biaya operasional tersebut adalah biaya yang digunakan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan operasional program CSR PT Satria Jaya Sentosa meliputi biaya seremonial dan perlengkapan terkait pelaksanaan program. PT. Satria Jaya Sentosa melakukan tanggung jawab sosial pada wilayah operasinya dengan harapan dapat mengurangi persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawab utama pemerintah. Perusahaan pada awalnya hanya memberikan bantuan-bantuan sosial sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Namun CSR diselenggarakan secara resmi oleh PT Satria Jaya Sentosa pada tahun 2020. PT Satria Jaya Sentosa mengalokasikan besaran dana CSR tergantung pada market penjualan perusahaan. Sebaliknya bagi perusahaan BUMN besarnya dana CSR ditentukan sebesar 2% dari laba yang diatur dalam Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN.

Selain tiga bidang utama kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Satria Jaya Sentosa, ada juga program CSR dalam bentuk program lainnya berupa bantuan kuota internet dan bantuan sembako yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rincian dan Realisasi Anggaran dalam Bentuk Program Lain

No	Rincian Program	Lokasi Kegiatan	Anggaran Pengalihan yang Digunakan (Rp)
1	Bantuan kuota internet	SD di Desa Ulu Baula	15.000.000
2	Bantuan sembako	Pemerintah Desa Ulu Baula	15.000.000
	Total		30.000.000

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel 2, diatas dapat diperoleh informasi bahwa realisasi anggaran dalam bentuk program lain PT. Satria Jaya Sentosa berupa bantuan kuota internet pada SD di Desa Ulu Baula sebesar

Rp15.000.000 dan bantaun sembako pada pemerintah desa Ulu Baula sebesar Rp15.000.000. sehingga total anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR dalam bentuk program lain sebesar Rp30.000.000. Tiga jenis program kegiatan CSR PT Satria Jaya Sentosa dari masing-masing bidang program yang tidak terealisasi tidak dapat dilaksanakan karena anggaran untuk ketiga jenis kegiatan tersebut dialihkan oleh perusahaan untuk penanganan covid yang menjadi prioritas pada saat itu.

Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program CSR pada PT. Satria Jaya Sentosa

Efektivitas dapat diketahui dengan membandingkan tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil tercapainya. Dalam hal ini tujuan utama dari PT Satria Jaya Sentosa untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk masyarakat. Efektivitas pelaksanaan anggaran PT Satria Jaya Sentosa dapat diketahui dengan cara membandingkan realisasi anggaran CSR dengan target anggaran CSR yang telah ditetapkan dapat dihitung dengan menggunakan rumus, pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Tingkat Efektivitas Anggaran CSR PT. Satria Jaya Sentosa Tahun 2019-2020

No	Program Kegiatan	Realisasi Anggaran (Rp)	Target Anggaran (Rp)	Tingkat Efektifitas (%)	Keterangan
1	Pendidikan	5.000.000	25.000.000	20	Tidak efektif
2	Kesehatan	50.000.000	35.000.000	142,86	Sangat efektif
3	Kemandirian Ekonomi	15.000.000	40.000.000	37,5	Tidak efektif
Total		70.000.000	100.000.000	70	Kurang efektif

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas anggaran CSR PT Satria Jaya Sentosa pada periode tahun 2019-2020 pada program pendidikan sebesar 20% ini berarti tidak efektif, program kesehatan sebesar 142,86% ini berarti sangat efektif, dan program kemandirian ekonomi sebesar 37,5% berarti tidak efektif. Selanjutnya secara keseluruhan realisasi anggaran CSR pada PT Satria Jaya Sentosa untuk periode tahun 2019-2020 sebesar 70% berarti kurang efektif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pangkey & Pinatik, (2018) yang menyatakan bahwa efektivitas anggaran belanja dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2010-2014 keseluruhannya tidak efektif dan tingkat efisiensi dari tahun 2010-2014 keseluruhannya tidak efisien. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiga Zamita (2018) yang menyatakan bahwa penyaluran dana program kemitraan PT. Semen Padang telah efektif dan efisien.

Efisien merupakan target pengeluaran yang berhasil dicapai dengan menggunakan sumber daya yang lebih kecil dari anggarannya (Mahardita, 2019). Suatu organisasi dianggap efektif bila tujuannya tercapai (Rahman, 2018). Sedangkan efisiensi berkaitan dengan banyaknya pengorbanan yang dikeluarkan untuk mencapai suatu tujuan. Apabila pengorbanannya terlalu besar sehingga menimbulkan ketidakpuasan maka dikatakan tidak efisien. Hasil perhitungan efisiensi anggaran CSR PT Satria Jaya Sentosa dengan rumus diatas dapat dilihat dalam rincian tabel 4 berikut:

Tabel 4. Tingkat Efisiensi Anggaran CSR PT. Satria Jaya Sentosa Tahun 2019-2020

No	Program Kegiatan	Biaya Operasional (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Tingkat Efisiensi (%)	Keterangan
1	Pendidikan	600.000	5.000.000	12	Sangat efisien
2	Kesehatan	2.000.000	50.000.000	4	Sangat efisien
3	Kemandirian Ekonomi	3.000.000	15.000.000	37,5	Sangat efisien
Total		5.600.000	70.000.000	8	Sangat efisien

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi anggaran CSR PT Satria Jaya Sentosa pada periode tahun 2019-2020 pada program pendidikan sebesar 12% ini berarti sangat efisien, program kesehatan sebesar 4% ini berarti sangat efisien, dan program kemandirian ekonomi sebesar 20% ini berarti sangat efisien. Selanjutnya secara keseluruhan realisasi anggaran CSR pada PT Satria Jaya Sentosa untuk periode tahun 2019-2020 sebesar 8% berarti sangat efisien.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wiga Zamita (2018) yang menyatakan bahwa penyaluran dana program kemitraan PT. Semen Padang telah efektif dan efisien. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paat et al., (2019) hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas dari pelaksanaan anggaran belanja mengalami penurunan dari kriteria efektif menjadi cukup efektif.

PENUTUP

Hasil penelitian yang dilakukan pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Satria Jaya Sentosa, maka hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut : bentuk-bentuk program CSR yang dijalankan oleh PT Satria Jaya Sentosa terdiri atas 3 bidang yaitu bidang pendidikan dengan jenis kegiatan bantuan peralatan belajar mengajar dan bantuan alat-alat peraga sekolah, bidang kesehatan dengan jenis kegiatan bantuan obat-obatan dan bantuan makanan sehat untuk anak SD, dan kemandirian ekonomi dengan jenis kegiatan bantuan alat pertanian dan bantuan pupuk pertanian. Jika dilihat dimasing-masing bidang terdapat anggaran dana yang dialihkan ke bidang lainnya dan terdapat anggaran yang dialihkan sesuai dengan kebutuhan yang lebih penting untuk program lainnya diluar dari kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya. Sehingga setiap bidang program hanya terealisasi satu jenis kegiatan saja.

Berdasarkan perhitungan anggaran CSR PT Satria Jaya Sentosa tahun 2019-2020 untuk efektivitas penggunaan anggaran bidang pendidikan sebesar 20% berarti tidak efektif, bidang kesehatan sebesar 142,86% berarti sangat efektif, bidang kemandirian ekonomi sebesar 37,5% berarti tidak efektif, untuk tingkat efektivitas keseluruhannya tergolong tidak efektif dengan tingkat efektivitas 70%. Sedangkan tingkat efisiensi anggaran CSR PT Satria Jaya Sentosa tahun 2019-2020 untuk efisiensi penggunaan anggaran bidang pendidikan sebesar 12% berarti sangat efisien, bidang kesehatan sebesar 4% berarti sangat efisien, bidang kemandirian ekonomi sebesar 20% berarti sangat efisien, untuk tingkat efisiensi keseluruhannya hasilnya sangat efisien dengan tingkat efisiensi 8%.

Saran dalam pembahasan skripsi ini agar *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan lebih efektif dan efisien, berikut beberapa saran diantaranya: sebaiknya PT Satria Jaya Sentosa membuat divisi khusus yang menangani CSR agar anggaran serta program yang telah direncanakan berjalan dengan optimal; melakukan sosialisasi program CSR terhadap masyarakat sehingga masyarakat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan perusahaan dan dapat mengajukan ide yang bisa dilakukan melalui program CSR sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan bentuk CSR yang seharusnya; sebaiknya PT Satria Jaya Sentosa dapat menjalin kerja sama dengan mitra lain agar program yang dijalankan lebih bervariasi dan mencakup banyak kegiatan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L. (2017). *Corporate Social Responsibility (CSR) : Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Maranatha Christian University*, 8(2), 66–77. majour.maranatha.edu/index.php/jurnal-manajemen/article/view/220
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fourth Edi). SAGE Publications India Pvt. Ltd.
- Halim, A. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Mahardita, H. R. (2019). Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 133–144. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning Rizki Mahardita \(02-10-17-02-37-33\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Hayuning Rizki Mahardita (02-10-17-02-37-33).pdf)
- Mahmudi. (2018). *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Revisi*. UII Press.
- P, P. H., B, N. G., & J, P. R. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2979–2988.
- Pangkey, I., & Pinatik, S. (2018). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 3(Desember), 33–43.
- Rahman, S. A. (2018). Efektivitas Organisasi Kecamatan Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru). *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal*, II(1), 201–217.
- Saidi, Z., & Abidin, H. (2017). *Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*. PIRAMEDIA.
- Solihin. (2019). *Pengantar Manajemen*. Erlangga.
- Sri Sulistyanton. (2018). *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiri)* (2nd ed.). Grasindo.
- Wardana, R. K. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tanah Pemerintah Kota Malang Melalui Program CSR. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 3 (2), 97–111.
- Wibisono. (2019). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Fascho Publishing.
- Wiga Zamita. (2018). *Analisis Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility bagi Mitra Binaan PT Semen Padang di Kota Padang*. Universitas Negeri Padang.